

### Siemens Indonesia berpartisipasi dalam megaprojek PLTGU Mesir

- **Memasok komponen Utama untuk megaprojek PLTGU Mesir**
- **Komitmen untuk meningkatkan konten lokal di Indonesia**
- **Siemens terus mendukung pembangunan infrasktruktur kelistrikan di seluruh Indonesia dan proyek pembangkit listrik untuk industri**

PT Siemens Indonesia siap untuk mengirimkan komponen utama turbin uap untuk proyek pembangkit listrik berkapasitas total 14,4 gigawatt (GW) di Mesir, salah satu tonggak penting bagi Siemens Indonesia dalam mendukung berbagai proyek pembangkit listrik di seluruh dunia.

“Siemens Indonesia ikut bangga bahwa pabrik Cilegon telah diberi kesempatan berpartisipasi dalam proyek besar internasional. Kami telah mengambil peranan di sejumlah proyek internasional dan memasok berbagai komponen kelistrikan ke lima benua,” kata Presiden Direktur dan CEO Siemens Indonesia Josef Winter. “Proyek pembangkit listrik di Mesir merupakan pembuktian terhadap komitmen Siemens dalam menyediakan solusi dan teknologi energi terpadu yang meliputi rekayasa teknik, pembangkit listrik tercanggih, dan jaringan listrik,”

Berdasarkan kesepakatan dengan Pemerintah Mesir pada Juni 2015, Siemens akan memasok tiga pembangkit listrik tenaga gas dan uap (PLTGU) yang masing-masing berkapasitas 4,8 GW. Dalam proyek ini pabrik Cilegon diberi kepercayaan untuk memasok komponen utama turbin uap yaitu 12 selubung luar turbin bertekanan rendah (*low pressure outer casing*), 7 cincin bilah turbin (*blade ring*), 16 modul kondensor, dan 4 *hot box*. Pengiriman komponen turbin uap dari pabrik Cilegon

menyusul suksesnya pengiriman turbin uap dari pabrik Siemens di Muelheim, Jerman, Desember 2016.

Mesir sedang giat membangun infrastruktur dan membutuhkan bantuan teknologi untuk proyek pembangkit listrik. Megaprojek ini dibangun di tiga lokasi, yaitu Beni Suef di kawasan Upper Egypt, New Capital, dan Burullus. Dengan memadukan kekuatan turbin uap dan turbin gas yang mampu menghasilkan daya listrik total 14,4 GW, menjadikannya proyek pembangkit listrik siklus gabungan (*combined cycle*) berkapasitas pembangkitan terbesar di dunia.

Siemens Indonesia terus mengembangkan kemampuan memproduksi komponen utama turbin uap untuk pembangkit listrik berupa kondensor, selubung luar bertekanan rendah (*lower pressure outer casing*), selubung dalam bertekanan rendah (*lower pressure inner casing*), dan cincin bilah stasioner bertekanan rendah (*lower pressure stationary blade ring*). Pabrik Cilegon juga telah mampu membuat satu komponen utama turbin gas, yaitu ruang bakar (*combustion chamber*). Semua komponen itu dibuat memakai bahan baku baja berkualitas tinggi yang dipasok perusahaan lokal.

Siemens Indonesia mampu memproduksi komponen pembangkit listrik dengan kandungan lokal cukup signifikan yang kini telah mencapai 30%. Khusus untuk kondensor, pabrik Cilegon telah menggunakan lebih dari 30% kandungan lokal. Pabrik Cilegon juga telah menjalin kolaborasi dengan sejumlah industri berat Indonesia untuk pembuatan komponen turbin uap dalam upaya memperluas basis produksi sekaligus meningkatkan kandungan lokal. Tantangan utama peningkatan kandungan lokal adalah memenuhi standar kualitas internasional di samping mempertahankan daya saing di antara pemanufaktur global lainnya.

Sejak pabrik Cilegon didirikan pertama kali sebagai pusat manufaktur lokal pada 1989, Siemens Indonesia telah membelanjakan investasi sekira €30 juta untuk membangun fasilitas produksinya. Siemens Indonesia juga telah menyiapkan investasi €3 juta lagi untuk membeli perkakas permesinan dan menambah fasilitas produksi baru di pabrik Cilegon untuk beberapa tahun mendatang.

“Siemens Cilegon telah mendukung berbagai proyek kelistrikan PLN. Yang terbaru adalah proyek pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) Belawan di Sumatera Utara dan pembangunan PLTU di Timika, Papua, yang masih berlangsung,” kata Christof Cichon, General Manager pabrik Cilegon PT Siemens Indonesia. “Dengan portofolio solusi energi yang beragam, Siemens bisa menjadi mitra andalan dalam mendorong program pembangunan infrastruktur dan juga mendukung industri di Indonesia.”

Untuk Indonesia yang kini juga sedang mencoba meraih target ambisius membangun pembangkit listrik berkapasitas 35.000 MW sampai 2019, Siemens Indonesia memproduksi turbin uap skala kecil untuk keperluan industri yang didesain untuk memproduksi daya listrik antara 5-12 MW. Turbin uap seri ini telah dipilih oleh PLN untuk pembangkit listrik kecil di wilayah terpencil kawasan timur Indonesia. Pabrik Cilegon juga memproduksi kondensor berbentuk silinder (*round condenser*) berukuran lebih kecil namun memiliki keluaran setara dengan kondensor konvensional yang lebih besar. Kondensor tipe ini telah dipakai untuk pabrik Semen Tonasa di Sulawesi dan proyek Attero B.V. di Belanda karena desainnya yang khas cocok untuk dipasang di PLTU berbagai industri seperti garmen, minyak dan gas, pabrik gula, dan lain-lain.

Siaran pers, foto, dan materi lainnya tersedia di [www.siemens.co.id/press](http://www.siemens.co.id/press)

**Kontak untuk wartawan:**

Elda Wahyu, *Media Relations*, PT Siemens Indonesia

Telepon: +62 21 2754-3009; E-mail: [elda.wahyu@siemens.com](mailto:elda.wahyu@siemens.com)

Ikuti kami di Twitter: [www.twitter.com/siemens\\_press](http://www.twitter.com/siemens_press)

**Siemens Indonesia** hadir sejak 1855 dengan menyediakan 10 mesin telegraf. Kantor Siemens pertama didirikan di Surabaya, Jawa Timur pada 1909. Siemens telah menjadi mitra penting bagi pembangunan infrastruktur Indonesia sejak awal. Saat ini, Siemens terus berperan sebagai mitra teknologi yang andal di Indonesia dengan menawarkan produk, solusi serta layanan di bidang Elektrifikasi, Otomatisasi dan Digitalisasi. Divisi bisnis Siemens terdiri dari *Power & Gas, Power Generation Services, Energy Management, Building Technologies, Mobility, Digital Factory, Process Industries and Drives*, dan *Healthcare*.

## Siemens Indonesia participates in Egypt's power plant megaproject

- **Production of key components for power plant megaproject in Egypt**
- **Committed to increasing local content in Indonesia**
- **Siemens continues its support to develop power infrastructures across Indonesia and power plant projects for industry**

PT Siemens Indonesia is now ready to ship some of the main components of steam turbine for the enormous 14.4 gigawatt (GW) power plant project in Egypt after the successful first shipment of a steam turbo set in December 2016 out of Muelheim, Germany. This marks an important milestone for Siemens Indonesia in supporting power plant projects around the world.

“Siemens Indonesia is proud to announce that our Cilegon factory has been given the opportunity to participate in this massive international project. We have been engaged in many international projects and supplied various electricity components across the five continents,” stated President Director and CEO of PT Siemens Indonesia Josef Winter. “The power plant project in Egypt is a testament to Siemens commitment to providing integrated energy solutions and technologies that include engineering, state-of-the art power plants and power grids”, Winter added.

The Government of Egypt is embarking on a journey to develop the much needed electricity infrastructures and seek technological assistance for the power plant project that will combine gas turbine and steam turbine with total capacity output of 14.4 GW, making it the largest combined-cycle power plant project in the world. The megaproject is built in three separate locations in Upper Egypt: Beni Suef, New Capital and Burullus.

Based on the cooperation agreement between Siemens and the government of Egypt signed in June 2015, Siemens will supply three combined cycle power plants with a capacity of 4.8 GW each. Through its Cilegon factory, Siemens Indonesia will supply 12 low pressure outer casings, 7 blade rings, 16 condenser modules and 4 hot boxes.

Siemens Indonesia has constantly developed its expertise in producing some of the key components of steam turbine for power plant, namely *condenser, lower pressure outer casing, lower pressure inner casing, lower pressure stationary blade ring*; with the additional portfolio in gas turbine by manufacturing combustion chamber. Using locally sourced high quality steel and with the support from local suppliers, Siemens Indonesia has proven its capability in producing components with significant local content that now stands at 30%. The Cilegon factory is also able to manufacture condenser with more than 30% local content.

“Siemens Cilegon has supported various PLN’s electricity projects. Most recent ones include the Belawan thermal power plant (PLTU) in North Sumatra and the ongoing PLTU construction in Timika, Papua. With vast portfolio in energy solutions, Siemens can be a reliable partner in driving the infrastructure development program and also supporting Indonesian industry,” said Christof Cichon, General Manager PT Siemens Indonesia Cilegon factory.

Ever since the Cilegon factory was established as the local manufacturing center in 1989, Siemens Indonesia has spent around €30 million investment for its production in Indonesia and is ready to allocate another €3 million for acquiring machinery and adding new production facility in the upcoming years. The company has also established collaboration in steam turbine component manufacturing with Indonesian heavy industry companies to enlarge production base and explore the possibility of increasing local content. In this regard, the biggest challenge is to increase local content in meeting international standard on quality while at the same time maintain competitiveness among other global manufacturers.

For Indonesia, that is currently also grappling with an ambitious goal to generate additional 35,000 MW of electricity by 2019, Siemens Indonesia has recently manufactured small-sized industrial steam turbine designed to deliver power output in the range of 5-12 MW. This steam turbine series has been selected for PLN’s

power plants project in remote areas in eastern part of Indonesia. The Cilegon factory is also producing round condenser that feature smaller footprint, but can deliver as much output as other bigger conventional condensers. This type of condenser has been shipped to PT Semen Tonasa's factory in Sulawesi and Attero B.V. project in The Netherlands since its distinctive design is suitable to be used in industrial thermal power plant such as garment, oil & gas, sugar factory, etc.

This press release and a press picture / press pictures / further material is available at <http://www.siemens.asia/id/en/press>

### **Contact for journalists**

Elda Wahyu, Media Relations, PT Siemens Indonesia

Phone: +62 (21) 2754 3009, E-mail: [elda.wahyu@siemens.com](mailto:elda.wahyu@siemens.com)

Follow us on Twitter at: [www.twitter.com/siemens\\_press](http://www.twitter.com/siemens_press)

**Siemens Indonesia** dates back to 1855, when the company supplied 10 telegraph machines. Our first office was established in Surabaya, East Java in 1909. Today, the company continues to be a reliable technology partner in Indonesia offering a wide range of solutions and services in the areas of Electrification, Automation and Digitalization. Our business divisions comprise of Power & Gas, Power Generation Services, Energy Management, Building Technologies, Mobility, Digital Factory, Process Industries and Drives, and Healthcare.